

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan Teknik Personal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Gresik (Y). Artinya apabila kemampuan teknik personal mengalami peningkatan maka kinerja pemerintah juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila kemampuan teknik personal mengalami penurunan maka kinerja pemerintah juga akan menurun.
2. Program Pelatihan dan Pendidikan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Gresik (Y). Artinya apabila program pelatihan dan pendidikan mengalami peningkatan maka kinerja pemerintah juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila program pelatihan dan pendidikan mengalami penurunan maka kinerja pemerintah juga akan menurun.
3. *Good Government Governance* sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh antara Kemampuan Teknik Personal (X_1) terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Gresik (Y).

4. *Good Government Governance* sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh antara Program Pelatihan dan Pendidikan (X_2) terhadap Kinerja Pemerintah (Y).
5. Pengaruh penerapan Kemampuan Teknik Personal (X_1) dan Program Pelatihan dan Pendidikan (X_2) secara *simultan* atau secara bersama-sama terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Gresik (Y).
6. Dari dua variabel independen yang terdiri dari Kemampuan Teknik Personal (X_1) dan Program Pelatihan dan Pendidikan (X_2), variabel independen kemampuan teknik personal memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel dependen kinerja pemerintah Kabupaten Gresik (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pertimbangan terlebih dahulu mengenai pemilihan obyek penelitian tentang sistem informasi akuntansi, dikarenakan pengguna sistem informasi akuntansi setiap instansi pemerintah ataupun perusahaan swasta relatif sedikit.
2. Peneliti selanjutnya disarankan dalam penyebaran kuesioner lebih aktif menanyakan perkembangan kuesionernya kepada pihak responden supaya tidak terjadi miskomunikasi yang dapat memperpanjang masa pengambilan data penelitian.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel-variabel mengenai sistem informasi akuntansi yang diyakini dapat berpengaruh terhadap kinerja pemerintah.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya beberapa keterbatasan yang dapat mengurangi kualitas data penelitian sehingga mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Kuesioner yang disebarakan kepada responden tidak terlepas dari kemungkinan bias persepsi, hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adanya perbedaan persepsi yang dimiliki antara masing-masing responden dalam memahami konteks pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner penelitian.
2. Kemungkinan adanya responden yang memberikan jawaban dengan tidak serius dan belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya, dikarenakan peneliti juga tidak mengidentifikasi kondisi dan jawaban responden pada saat pengisian.
3. Kendala yang bersifat situasional yaitu situasi yang dirasakan responden pada saat pengisian kuesioner penelitian yang dapat mempengaruhi jawaban responden.
4. Obyek penelitian ini mewakili dari beberapa Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gresik sehingga hasil penelitian tidak menyeluruh dan kurang maksimal.

5.3.2. Implikasi

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh instansi pemerintah sebagai acuan dalam menganalisa sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kinerja pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gresik.

Implikasi secara teoritis dari hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu lebih lanjut khususnya berkaitan dengan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pemerintah. Pada penelitian ini diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,383 atau 38,3%. Besarnya nilai koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari penerapan kemampuan teknik personal dan program pelatihan dan pendidikan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja pemerintah sebesar 38,3%, sedangkan sisanya 61,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan 61,7% variabel lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.